BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan selalu identik dengan wilayah perkotaan, bahkan tiap tahun angka pembangunan di hampir seluruh wilayah perkotaan di indonesia selalu mengalami peningkatan. Tingginya permintaan lahan terbangun tidak lain dipengaruhi oleh semakin tingginya tingkat pertumbuhan penduduk perkotaan baik secara alami (fertilitas dan mortalitas), maupun migrasi.

Pertambahan jumlah dan dinamika kehidupan penduduk kota mendorong bertambahnya prasarana dan sarana daerah pinggiran kota seperti perumahan, jaringan jalan, dan sarana-sarana lainnya. Kondisi tersebut juga berdampak pada perubahan dan terjadinya alih fungsi lahan kawasan pinggiran kota dan disisi lain adanya bangkitan pergerakan arus lalu lintas dari penghuni permukiman yang dapat mempengaruhi tingkat pelayanan jalan utama di kota yogyakarta.

Daerah penelitian perumahan terletak di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul yang merupakan daerah pinggiran kota yogyakarta dimana kawasan perumahan berkembang cukup pesat yang menyebabkan semakin tingginya aktifitas dan jumlah perjalanan baik orang maupun barang. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan memperhitungkan beban, diperlukan studi tentang bangkitan pergerakan dari penghuni permukiman tersebut, khususnya dari sisi bangkitan pergerakan (trip generation), sehingga nantinya untuk pengembangan kawasan yang akan datang dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kapasitas jalan pada daerah pinggiran kota yogyakarta.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka secara spesifik permasalahan tersebut menimbulkan pertanyaan penelitian *(Research Question)*, yaitu apa hubungan antara bangkitan pergerakan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi bangkitan perjalanan serta cara menganalisa model bangkitan perjalanan beberapa tipe perumahan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup dari penelitian ini agar lebih tepat sasaran maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian terletak di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul DI Yogyakarta dimana lokasi ini merupakan daerah pinggiran kota dengan perkembangan perumahan yang cukup pesat
2. Pengambilan Data dilakukan survei langsung di lapangan dan dari instansi terkait didalam daerah administrasi kabupaten bantul
3. Perjalanan yang dilakukan oleh penghuni perumahan kecamatan banguntapan dianalisis berdasarkan *home base trip*, yaitu semua perjalanan yang berasal dari rumah dan diakhiri dengan pulang kerumah.
4. Fokus Penelitian ini pada Perumahan Sederhana, Perumahan Menengah, Perumahan Mewah
5. Analisis Pemodelan menggunakan metode *enter* dan menggunakan software SPSS 16

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Merepresentasikan serta menganalisis pemodelan bangkitan pergerakan dengan menghubungkan faktor-faktor sosial-ekonomi yang mempengaruhi terjadinya perjalanan pada tipe/kelas perumahan sederhana, menengah, mewah dengan metode analisis regresi linier berganda sehingga dapat diketahui model dari tiap pergerakan masing-masing perumahan.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui model bangkitan pergerakan untuk beberapa tipe perumahan di kecamatan banguntapan kabupaten bantul
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh pembangunan kawasan permukiman daerah pinggiran kota yang baru terhadap terjadinya bangkitan pergerakan
3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Bantul dalam merumuskan kebijakannya dalam pengembangan wilayah permukiman dan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan untuk mengantisipasi permasalahan yang berhubungan dengan transportasi.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan dalam penelitian sebelumnya antara lain : P.A Eko Saputra (2015), tentang Pemodelan Bangkitan Pergerakan untuk beberapa tipe perumahan di Pekanbaru, R.Rahman (2014), tentang Pemodelan bangkitan pergerakan pada perumahan Citra Pesona Indah dan Perumahan Metro

Palu Regency di kota Palu, T.P Astuti (2012), Bangkitan Pergerakan Keluarga dari Zona Perumahan tertata (Studi Kasus : Perumahan di Kecamatan Medan Johor. Untuk Pemodelan Bangkitan Pergerakan Pada Tiga Tipe Perumahan di Kecamatan Banguntapan belum pernah dilakukan penelitian.